

## LAPORAN PENELITIAN



### **Evaluasi Penyelenggaraan Praktikum Mandiri Program Studi Agribisnis Universitas Terbuka**

**Oleh:**

**Adhi Susilo, Spt. M.Biotech.St. PhD – 0016047003**  
**Dr. Ir. Nurul Huda, M.A. - 0029076301**  
**Ir. Anak Agung Made Sastrawan Putra, M.A., Ed.D. - 0004075909**  
**Ir. Ludivica E.S., M.Si. --**

**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN EVALUASI PRAKTIKUM**

1. a. Judul Penelitian : **Evaluasi Penyelenggaraan Praktikum Mandiri Program Studi Agribisnis Universitas Terbuka**
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Lanjut
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Adhi Susilo, S.Pt. M.Biotech.St. PhD
- b. NIP/NIDN : 19700416 199903 1 001 / 0016047003
- c. Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/ III/d
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas : MIPA
- e. Nomor HP : 081399646475
- f. Alamat surel (e-mail) : [adhi@ut.ac.id](mailto:adhi@ut.ac.id)
3. Anggota Tim Peneliti : 3 orang
- a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Nurul Huda, M.A.
- b. NIP/NIDN : 19630729 198703 2 001
- a. Nama Lengkap : Ir. Anak Agung Made Sastrawan Putra, M.A., Ed.D.
- b. NIP/NIDN : 19590704 198603 1 003
- a. Nama Lengkap : Ir. Ludivica E.S., M.Si.
- b. NIP/NIDN :
4. Lokasi Penelitian : Program Studi Agribisnis FMIPA Universitas Terbuka
6. Lama Penelitian : 8 bulan
7. Biaya yang Diperlukan : Rp. 30.000.000,- (Tiga puluh juta rupiah)



Mengetahui:  
Dekan FMIPA-UT

Dr. Ir. Sri Harijati, M.A.  
NIP 19620911 198803 2 002

Jakarta, 30 Desember 2014  
Ketua Peneliti,

Adhi Susilo, Spt., M.Biotech.St., PhD.  
NIP 19700416 199903 1 001

Mengetahui,  
Ketua LPPM-UT



Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed. PhD  
NIP 19610212 198603 2 001

~~Mengetahui:~~  
~~Dekan FMIPA UT~~

~~Jakarta, 12 Desember 2014~~  
~~Ketua Peneliti,~~

~~Dr. Ir. Sri Harijati, M.A.~~  
~~NIP 19620911 198803 2 002~~

~~Adhi Susilo, S.Pt. M.Biotech.St.PhD~~  
~~NIP 19700416 199903 1 001~~

~~Mengetahui,~~  
~~Ketua LPPM UT~~

~~Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed. PhD~~  
~~NIP 19610212 198603 2 001~~

# **I. PENDAHULUAN**

## **I.1. Latar Belakang**

Praktik atau praktikum merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang dimaksudkan untuk memantapkan penguasaan materi yang bersifat aplikatif. Praktikum yang diselenggarakan di UT merupakan bantuan belajar bagi mahasiswa yang ditujukan untuk membantu mahasiswa dalam memahami konsep dan teori yang ada dalam buku materi pokok, sehingga mahasiswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan setelah menempuh mata kuliah tertentu.

Program studi agribisnis sebagai salah satu program studi di FMIPA memiliki sebanyak 18 mata kuliah yang berpraktikum. Pada program studi ini, praktikum merupakan persyaratan dalam melengkapi mata kuliah teori. Hal ini menunjukkan bahwa praktikum wajib dilakukan oleh mahasiswa PS Agribisnis, jika tidak ada nilai praktikum maka nilai mata kuliah yang ditempuh tidak dapat diproses.

Pelaksanaan praktikum di PS Agribisnis harus mengakomodasi semua mahasiswa yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Kondisi yang terjadi adalah bahwa domisili mahasiswa tidak selamanya mudah dijangkau, atau mahasiswa mudah dikumpulkan dalam satu wilayah untuk bersama-sama melakukan praktikum. Dengan demikian timbul kendala-kendala yang harus diperhatikan antara lain meliputi: (1) Tersebarnya lokasi mahasiswa UT diseluruh pelosok Indonesia sehingga timbul kesulitan untuk melaksanakan kegiatan praktikum secara berkelompok; (2) Kendala dalam rekrutmen pembimbing kegiatan praktikum di daerah; dan (3) Kendala biaya pelaksanaan kegiatan praktek di lapangan.

Kendala-kendala tersebut harus segera dicarikan alternatif solusinya agar proses belajar mahasiswa tidak terganggu, dalam hal ini tentunya harus dicari alternatif solusi yang dapat meminimalisasi permasalahan dan kendala tersebut.

Praktikum mandiri adalah salah satu terobosan program studi untuk membantu mahasiswa melaksanakan paraktek mata kuliah. Melalui praktikum mandiri mahasiswa dapat melaksanakan praktikum di lokasi tempat tinggal masing-masing sesuai dengan kebutuhannya. Untuk melakukan praktikum mandiri ini, dirancang panduan praktikum model baru yang tidak disertai keharusan memperoleh pembimbingan dari pihak lain. Panduan praktikum dibuat untuk

setiap mata kuliah berpraktikum, yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun mahasiswa melakukan praktikum tanpa pembimbingan langsung.

Mengingat implementasi pelaksanaan praktik mandiri merupakan hal baru di UT, khususnya di Program Studi S1 Agribisnis, maka perlu dilakukan kegiatan evaluasi pelaksanaan kegiatan praktikum di lapangan yang mewakili potret pelaksanaan kegiatan praktikum mandiri. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya untuk memperbaiki pelaksanaan paraktek bagi mahasiswa sebagai upaya untuk perbaikan kualitas di masa yang akan datang.

## **I.2. Tujuan**

1. Mengetahui persepsi mahasiswa tentang panduan praktikum mata kuliah yang diacunya.
  2. Menganalisis efektifitas implementasi kegiatan praktikum mata kuliah di lapangan.
  3. Menganalisis kendala-kendala yang ada di lapangan, baik yang dialami oleh mahasiswa, UPBJJ jangkauan, UPBJJ Sentra, maupun penilai laporan praktikum.
  4. Merumuskan strategi upaya peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan praktikum di masa yang akan datang.
1. Mengetahui efektifitas penyelenggaraan praktik mandiri.
  2. Mengetahui hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam praktik mandiri.
  3. Mengetahui persepsi mahasiswa tentang penyelenggaraan praktikum.
  4. Membandingkan praktik mandiri dan praktik terbimbing.

## **I.3. Urgensi Penelitian**

1. Mengetahui apakah implementasi praktik mandiri berjalan sesuai dengan panduan dan pedoman.
2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan praktikum.
3. Meningkatkan kompetensi mahasiswa

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### II.1. Praktikum

Dalam mewujudkan/menciptakan tenaga ahli profesional yang berkemampuan kognitif akademik dalam bidang penyuluhan pertanian, sebagian besar matakuliah Program Studi Agribisnis didesain dengan menggunakan praktikum. Praktikum merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar-mengajar yang dimaksudkan untuk memantapkan penguasaan mahasiswa Program Studi Agribisnis terhadap materi kuliah melalui aplikasi, analisa, sintesa, dan evaluasi teori baik di laboratorium, di dalam kelas, maupun di lapangan. Praktikum dalam Program Studi Agribisnis S1 adalah *wajib* diikuti oleh setiap mahasiswa, sebelum dapat dinyatakan lulus dalam matakuliah yang bersangkutan (Program Studi Agribisnis, 2011).

Mengingat pelaksanaan praktikum Program Studi Agribisnis melibatkan banyak orang dan terdapat di berbagai tempat, serta kondisi antara satu tempat dengan tempat lainnya tidak sama, maka pelaksanaan praktikum perlu dikelola secara baik.

Bagi mahasiswa PS S1 Agribisnis kegiatan praktikum sifatnya wajib. Jika nilai praktikum belum masuk ke *data base* nilai, maka nilai akhir mata kuliah berpraktikum tidak akan keluar. Oleh karena itu, kehadiran dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti praktikum sangat penting. Kontribusi nilai praktikum adalah sebesar 50% terhadap nilai akhir mahasiswa (SK Rektor No. 243/H31/KEP/2010 tanggal 21 Januari 2010). Oleh karena itu kesungguhan mahasiswa dalam melaksanakan praktikum dapat membantu mereka dalam memperoleh nilai mata kuliah yang baik.

#### II.1.1. Pengertian Praktikum

Menurut Sund and Trowbridge (1973) kerja laboratorium atau praktikum meliputi 1) merencanakan eksperimen dan menyusun hipotesis-hipotesis, 2) merakit peralatan, 3) menyusun bahan dan peralatan, 4) melakukan pengamatan terhadap gejala-gejala alamiah, 5) melakukan pengamatan terhadap suatu proses, 6) mengumpulkan dan mencatat data, 7) melakukan modifikasi peralatan, 8) melakukan pembacaan pada alat pengukur, 9) kalibrasi peralatan, 10) menggambar bahan dan grafik, 11) menganalisis data, 12) menarik kesimpulan dari data, 13) membuat laporan eksperimen, 14) memberi penjelasan tentang eksperimen yang dilakukan, 15) mengidentifikasi permasalahan untuk studi lanjutan, 16) melepas, membersihkan, menyimpan, dan memperbaiki peralatan.

Sedangkan Djamarah and Zain (2002, p. 95) memberi pengertian bahwa metode praktikum adalah proses pembelajaran dimana peserta didik melakukan dan mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan suatu obyek, keadaan dan proses dari materi yang dipelajari tentang gejala alam dan interaksinya. Sehingga dapat menjawab pertanyaan ‘ bagaimana prosesnya?’ terdiri dari unsur apa? Cara mana yang lebih baik? Bagaimana dapat diketahui kebenarannya? Yang semuanya didapatkan melalui pengamatan induktif.

### **II.1.2. Tujuan dan Karakteristik Praktikum**

Pada PS S1 Agribisnis, praktikum ditujukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa terhadap materi kuliah melalui aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi teori yang terdapat dalam Buku Materi Pokok (BMP). Praktikum merupakan bagian integral dari proses pembelajaran dan dapat dimanfaatkan untuk membangun kompetensi yang utuh baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor pada diri mahasiswa, walau penekanannya pada ranah psikomotorik. Melalui praktikum dapat pula ditumbuhkan “dampak pengiring” selain “dampak instruksional” yang bermanfaat bagi proses belajar mahasiswa, yakni terjadinya interaksi mahasiswa dengan materi bahan ajar, interaksi mahasiswa dengan instruktur praktikum melalui berbagai materi praktikum beserta sarana pendukungnya, serta interaksi antarmahasiswa melalui beragam kegiatan praktikum.

Mata kuliah yang ditawarkan oleh PS Agribisnis mempunyai jenis yang beragam dari sisi bidang keilmuan, mulai mata kuliah yang bersifat teknis sampai mata kuliah yang bersifat sosial. Dengan beragamnya jenis mata kuliah tersebut, maka jenis praktikum yang dikembangkan oleh PS Agribisnis mempunyai karakteristik sebagai berikut:

**1. Praktikum lapangan** yaitu kegiatan praktikum yang dilaksanakan di lapangan dengan cara melakukan survei ke suatu lokasi praktikum menggunakan kuesioner sebagai instrumen, dan/atau pedoman wawancara untuk melakukan wawancara kepada nara sumber. Selain itu, praktikum di lapangan juga dapat berbentuk praktik/ percobaan/pengamatan terhadap objek yang menjadi pokok bahasan dalam praktikum.

**2. Praktikum mandiri** yaitu praktikum yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa, dapat dilakukan dengan cara berkelompok atau individual. Praktikum individual dapat dilakukan di mana saja (tidak perlu laboratorium), misalnya di rumah mahasiswa, di kantor tempat mahasiswa

bekerja, atau tempat lain yang layak dijadikan sebagai tempat praktikum. Meskipun praktikum individual dapat dilakukan dengan berkelompok, tetapi laporan praktikum harus dibuat secara individual.

## **II.2. Pelaksanaan Praktikum**

Rentang waktu praktikum sejalan dengan pelaksanaan tutorial online (tuton) adalah 8 (delapan) minggu, yaitu dimulai pada saat 2 (dua) minggu setelah penutupan masa registrasi.

### **II.2.1. Pengelolaan Praktikum di PS Agribisnis**

Program Studi Agribisnis menjadi pemegang kendali utama dalam penyelenggaraan praktikum. Hal-hal yang dilakukan di PS Agribisnis yaitu:

1. Mensosialisasikan panduan dan juknis pelaksanaan praktikum kepada UPBJJ
2. Melakukan koordinasi dengan UPBJJ-UT tentang pengelolaan praktikum
3. Memberikan validasi atas nilai praktikum mahasiswa
4. Mengirimkan nilai yang sudah divalidasi ke TU fakultas
5. Memastikan nilai praktikum mahasiswa sudah dientry Pusjian

### **II.2.2. Pengelolaan Praktikum di UPBJJ-UT**

UPBJJ-UT merupakan unit pembelajaran Universitas Terbuka yang umumnya lebih dekat dengan lokasi atau domisili mahasiswa, dan merupakan tempat bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan administratif akademik dan kegiatan akademik. Dalam kegiatan praktikum S1 Agribisnis, UPBJJ-UT melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jumlah mahasiswa yang mendaftarkan mata kuliah berpraktikum. Proses ini dapat dilakukan setelah proses entri registrasi matakuliah selesai dilakukan. Pihak UPBJJ-UT dapat menyarankan pada mahasiswa S1 Agribisnis untuk segera melaporkan mata kuliah berpraktikum yang ditempuh, segera setelah registrasi mata kuliah.
2. Merekrut koordinator (pengurus) praktikum yang mewakili ketersebaran wilayah mahasiswa.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan praktikum mahasiswa di UPBJJ-UT dengan koordinator (pengurus) praktikum di lapangan.



4. Merekrut instruktur. UPBJJ-UT merekrut instruktur berdasarkan usulan pengurus praktikum. Kompetensi instruktur harus mengikuti persyaratan instruktur praktikum yang ditentukan oleh PS Agribisnis.
5. Menentukan lokasi praktikum (khususnya untuk praktikum lapangan). Informasi mengenai lokasi praktikum dapat diperoleh dari pengurus.
6. Memantau pelaksanaan praktikum. Pemantauan dapat dilakukan oleh PJW ke lokasi praktikum, pada saat mahasiswa sedang melakukan praktikum di lapangan.
7. Menerima laporan praktikum dari mahasiswa, dan mengarsipkan rekap data laporan praktikum mahasiswa.
8. Mengirimkan nilai praktikum yang telah ditandatangani oleh instruktur dan disahkan oleh kepala UPBJJ-UT ke Program Studi Agribisnis.

### **II.2.3. Pengelolaan Praktikum oleh Pengurus**

Pengurus adalah pihak di luar UPBJJ-UT yang membantu pengelolaan praktikum mahasiswa di lapangan. Tugas pengurus praktikum antara lain:

1. Memberikan usulan mengenai instruktur dan lokasi praktikum kepada UPBJJ-UT
2. Mengelola teknis pelaksanaan praktikum di lapangan
3. Menyediakan fasilitas praktikum jika dibutuhkan
4. Membantu mahasiswa mengkoordinir pengumpulan laporan praktikum yang akan diserahkan ke UPBJJ-UT

### **II.2.4. Pedoman untuk Instruktur**

Instruktur praktikum adalah orang yang direkrut oleh UPBJJ-UT untuk membimbing praktikum yang dilakukan oleh mahasiswa PS Agribisnis FMIPA-UT. Instruktur praktikum dapat berasal dari instansi pemerintah, swasta, alumni PS Agribisnis, atau mahasiswa PS Agribisnis yang sudah pernah mengikuti praktikum.

Sebagai instruktur praktikum PS Agribisnis, ada tugas dan wewenang yang dimiliki oleh instruktur, yaitu:

- a. Mengikuti sosialisasi praktikum yang diadakan oleh UPBJJ-UT, pada saat kegiatan praktikum akan dimulai.

- b. Mengatur jadwal praktikum dengan mahasiswa (khusus untuk praktikum individual), untuk praktikum lapangan jadwal ditentukan oleh UPBJJ-UT dengan membuat kesepakatan dengan penanggung jawab lokasi praktikum.
- c. Membimbing praktikum mahasiswa sesuai dengan petunjuk yang ada dalam BMP.
- d. Memberikan penilaian terhadap proses dan hasil praktikum mahasiswa sesuai dengan format penilaian yang diberikan.
- e. Menyerahkan laporan praktikum dan hasil penilaian praktikum mahasiswa yang sudah divalidasi kepada koordinator BBLBA di UPBJJ-UT setempat.

### **II.2.5. Pengelolaan Praktikum di FMIPA (Tata Usaha)**

Di tingkat fakultas, keterlibatan staf administrasi diperlukan untuk melakukan pengiriman nilai praktikum yang sudah divalidasi oleh Ketua PS Agribisnis, untuk dikirim ke Pusat Pengujian, dan memantau sampai nilai praktikum tersebut selesai dientry dan nilai mata kuliah keluar.

### **II.2.6. Panduan untuk Mahasiswa**

#### ***Tahap Persiapan***

1. Setelah melakukan registrasi mata kuliah, mahasiswa mencermati jumlah mata kuliah yang berpraktikum, dengan cara mencocokkan dengan katalog UT edisi terbaru.
2. Mahasiswa lapor ke UPBJJ-UT setempat tentang praktikum yang akan diikuti.
3. Mahasiswa melihat buku petunjuk teknis pelaksanaan praktikum PS Agribisnis di UPBJJ-UT setempat untuk melihat karakteristik praktikum suatu mata kuliah yang sudah diregistrasikan (praktikum lapangan atau praktikum mandiri).
4. Bagi mahasiswa yang akan mengikuti praktikum mandiri, dapat langsung meminta nama instruktur yang akan membimbing praktikum individual ke UPBJJ-UT.
5. Bagi mahasiswa yang akan mengikuti praktikum lapangan, dapat meminta jadwal praktikum termasuk lokasi dan nama instruktur yang akan membimbing praktikum lapangan.
6. Mahasiswa menghubungi instruktur praktikum yang sudah direkrut oleh UPBJJ-UT.
7. Semua biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan praktikum, sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa.

### ***Tahap Pelaksanaan***

1. Mempelajari materi BMP yang sesuai dengan pokok bahasan praktikum yang akan dilaksanakan.
2. Mempelajari panduan praktikum mata kuliah.
3. Menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan praktikum, dan ATK untuk mencatat hasil pengamatan (foto kegiatan dan catatan hasil pengamatan yang ditulis tangan harus dilampirkan dalam laporan praktikum).
4. Mendatangi lokasi praktikum yang telah ditentukan, menyampaikan surat pengantar praktikum, dan membuat kesepakatan dengan penanggung jawab lokasi praktikum tentang jadwal praktikum.
5. Melaksanakan praktikum sesuai dengan panduan praktikum yang telah tersedia.
6. Menyusun laporan praktikum sesuai format yang telah ditentukan.
8. Menyerahkan laporan praktikum kepada instruktur untuk dinilai.

### **II.2.7. Komponen Penilaian**

1. Proses pembimbingan dalam pelaksanaan praktikum (intensitas dan kualitas komunikasi dengan pembimbing)
2. Pelaporan (format konsisten, orisinal, ada lampiran foto kegiatan praktikum, catatan kegiatan praktikum dengan tulisan tangan untuk praktikum mandiri, dan ada kuesioner dan panduan wawancara yang sudah diisi dengan tulisan tangan untuk praktikum lapangan).
3. Komunikasi dan konsultasi dengan pembimbing dapat melalui e-mail, telepon, surat-menyerat, program tutorial online (tuton), atau secara tatap muka jika memungkinkan

## II.2.8. Indikator Keberhasilan Praktikum

Keberhasilan suatu proses praktikum dipengaruhi oleh berbagai faktor.

**Tabel 1. Indikator Keberhasilan Praktikum**

No	Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1.	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Orientasi dilaksanakan</li><li>• Instruktur sesuai dengan kriteria</li><li>• Tempat praktikum memenuhi kriteria</li><li>• Alat dan bahan tersedia sesuai keperluan</li></ul>
2.	Pelaksanaan Praktikum	<ul style="list-style-type: none"><li>• Waktu pelaksanaan sesuai jadwal</li><li>• Tingkat kehadiran mahasiswa dan instruktur</li><li>• Kemampuan instruktur dalam membimbing</li><li>• Topik-topik praktikum dilaksanakan sesuai dengan ketentuan</li></ul>
3.	Pelaporan Praktikum	<ul style="list-style-type: none"><li>• Laporan praktikum diterima mitra UT tepat waktu</li><li>• Laporan praktikum diterima Pusjian tepat waktu</li></ul>
4.	Penilaian Praktikum	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menggunakan format yang sesuai</li><li>• Kemampuan dalam menilai</li></ul>
5.	Pengelolaan Nilai Praktikum	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sesuai prosedur</li><li>• Tepat waktu</li></ul>

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **III.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan *formatif evaluatif research* dengan tujuan mengkaji kualitas pelaksanaan praktikum PS Agribisnis agar memperoleh masukan untuk perbaikan. Evaluasi formatif difokuskan pada peningkatan objek evaluasi. Data yang diperoleh dari evaluasi formatif ini dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mencapai tujuan.

Evaluasi formatif yang juga dikenal dengan evaluasi proses atau evaluasi implementasi dijadikan metode dalam penelitian ini, terutama untuk memeriksa berbagai aspek dari pelaksanaan praktikum PS Agribisnis yang sedang berjalan. Jenis evaluasi ini berusaha mencatat apa yang sesungguhnya terjadi pada pelaksanaan praktikum PS Agribisnis.

#### **III.2. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah semua mahasiswa S1 Agribisnis FMIPA-UT yang terlibat dalam praktikum mandiri pada semester 2013.1 s.d. 2014.2. Sampel berasal dari seluruh mahasiswa peserta praktikum program studi (PS) Agribisnis. Wawancara mendalam juga dilakukan kepada pengelola praktikum di UPBJJ-UT dan dosen PS Agribisnis di UT Pusat selaku pembuat pedoman praktikum.

#### **III.3. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, mulai dari pembuatan rencana penelitian melalui penelusuran data sekunder, kunjungan lapangan, uji coba instrumen, dan pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah survei atau menggunakan paradigma kuantitatif. Di samping itu, penjelasan secara deskriptif dilakukan dalam penelitian ini guna memperoleh informasi sebanyak mungkin sehingga dapat mendukung dan memberi makna data kuantitatif yakni melalui cara pengamatan dan wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan pada sejumlah informan kunci, untuk melengkapi data dan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui metode survei.

### III.4. Data dan Variabel

#### III.4.1. Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan melalui revidu dokumen dan survey kepada para pemangku kepentingan, seperti koordinator BBLBA di UPBJJ-UT yang menjadi pengelola praktikum di UPBJJ-UT, instruktur, dan para mahasiswa peserta praktikum. Cara pengumpulan data primer menggunakan seperangkat daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan oleh peneliti yang diajukan kepada responden. Data primer yang dikumpulkan adalah : (1) karakteristik mahasiswa peserta praktikum; (2) persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan praktikum PS Agribisnis ; (3) Persepsi pengelola terhadap pengelolaan pelaksanaan praktikum PS Agribisnis di UPBJJ-UT dan kendala yang dihadapinya dan; (4) Persepsi instruktur terhadap pelaksanaan praktikum PS Agribisnis di lapangan dan kendala yang dihadapinya .

Data sekunder diperoleh melalui revidu dokumen yang bertujuan untuk mengkaji pedoman praktikum yang dikembangkan sesuai ISO dan pedoman praktikum yang dikembangkan sendiri oleh PS Agribisnis. Kedua dokumen ini akan dikaji konsistensi dan relevansinya dalam hal implementasi/pelaksanaannya di lapangan.

Penelusuran dokumen yang dilakukan pada penelitian ini berupa:

1. Pedoman praktikum sesuai ISO dan pedoman praktikum PS Agribisnis.
2. Panduan praktikum PS Agribisnis.

#### III.4.2. Variabel

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pendekatan hubungan antar variabel. Deskripsi variabel, tujuan, indikator, pengukuran dan instrumen dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Variabel, Tujuan, Indikator, Pengukuran dan Instrumen**

Variabel	Tujuan	Indikator	Parameter	Instrumen
Pengetahuan mahasiswa terhadap informasi praktikum mandiri	Untuk mengetahui apakah mahasiswa mengerti adanya PM	Apakah anda pernah mengambil MK PM Tahu/tidak tahu PM Sumber informasi	1. Ya 2. Tidak Tahu Tidak tahu 1. Katalog 2. Website 3. Pokjar 4. UPBJJ	

Variabel	Tujuan	Indikator	Parameter	Instrumen
		Jika anda tidak tahu mengenai PM, bagaimana anda melaksanakan praktikum dan membuat laporannya	5. Lainnya, sebutkan  Pertanyaan terbuka	
Karakteristik mahasiswa peserta praktikum (X <sub>1</sub> )	Mengidentifikasi karakteristik mahasiswa peserta praktikum	1. Umur (X <sub>1.1</sub> )  2. Latar belakang pendidikan (X <sub>1.2</sub> )  3. Status Pekerjaan (X <sub>1.3</sub> )  4. Tempat tinggal (X <sub>1.4</sub> )	1. <25 tahun 2. 25-29 tahun 3. 30-34 tahun 4. 35-39 tahun 5. 40-44 tahun 6. >44 tahun  1. SMA dan yang sederajat 2. D3 3. Lainnya  1. belum bekerja 2. bekerja  1. luar kota UPBJJ-UT 2. dalam kota UPBJJ-UT	Kuesioner
Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan praktikum PS Agribisnis (X <sub>2</sub> )	Mengidentifikasi persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan praktikum PS Agribisnis	1. Ketersediaan panduan (X <sub>2.1</sub> )  2. Kualitas Panduan (X <sub>2.2</sub> )  3. Tata laksana praktikum (X <sub>2.4</sub> )	1. Kepemilikan 2. Pemerolehan 3. Pemanfaatan  1. Kelengkapan komponen panduan 2. Kejelasan informasi masing-masing komponen panduan 3. Kemudahan dalam memahami panduan  1. Ketersediaan dan kejelasan panduan praktikum 2. Kelayakan dan kemudahan mencapai tempat praktikum 3. Kejelasan langkah-langkah praktikum 4. Ketersediaan alat dan bahan praktikum 5. Ketersediaan dan kejelasan instrumen pengamatan praktikum 6. Ketersediaan, kompetensi, dan kapabilitas instruktur 7. Kelayakan biaya praktikum	Kuesioner

Variabel	Tujuan	Indikator	Parameter	Instrumen
		4. Kendala yang dihadapi dan alternatif solusinya( $X_{2,5}$ )	8. Ketersediaan fasilitas praktikum dari UPBJJ-UT  1. Jenis Kendala 2. Alternatif Solusi	
Persepsi pengelola terhadap pengelolaan pelaksanaan praktikum PS Agribisnis di UPBJJ-UT dan kendala yang dihadapinya ( $X_3$ )	Mengidentifikasi persepsi pengelola terhadap pengelolaan praktikum PS Agribisnis di UPBJJ-UT dan kendala yang dihadapinya.	1. Ketersediaan panduan ( $X_{2,1}$ )  2. Kualitas Panduan ( $X_{2,2}$ )  3. Tata laksana praktikum ( $X_{2,4}$ )  4. Kendala yang dihadapi dan alternatif solusinya( $X_{2,5}$ )	1. Kepemilikan 2. Pemerolehan 3. Pemanfaatan  1. Kelengkapan komponen panduan 2. Kejelasan informasi masing-masing komponen panduan 3. Kemudahan dalam memahami panduan  1. Ketersediaan dan kejelasan panduan praktikum 2. Kelayakan dan kemudahan mencapai tempat praktikum 3. Kejelasan langkah-langkah praktikum 4. Ketersediaan alat dan bahan praktikum 5. Ketersediaan dan kejelasan instrumen pengamatan praktikum 6. Ketersediaan, kompetensi, dan kapabilitas instruktur 7. Kelayakan biaya praktikum 8. Ketersediaan fasilitas praktikum dari UPBJJ-UT  1. Jenis Kendala 2. Alternatif Solusi	Kuesioner
Persepsi instruktur terhadap pelaksanaan praktikum PS Agribisnis di lapangan dan kendala yang dihadapinya ( $X_4$ )	Mengidentifikasi persepsi instruktur terhadap pelaksanaan praktikum di lapangan dan kendala yang dihadapinya	1. Ketersediaan panduan ( $X_{2,1}$ )  2. Kualitas Panduan ( $X_{2,2}$ )	1. Kepemilikan 2. Pemerolehan 3. Pemanfaatan  1. Kelengkapan komponen panduan 2. Kejelasan informasi masing-masing komponen panduan 3. Kemudahan dalam memahami panduan	Kuesioner



Variabel	Tujuan	Indikator	Parameter	Instrumen
		3. Tata laksana praktikum (X <sub>2.4</sub> )	1. Ketersediaan dan kejelasan panduan praktikum 2. Kelayakan dan kemudahan mencapai tempat praktikum 3. Kejelasan langkah-langkah praktikum 4. Ketersediaan alat dan bahan praktikum 5. Ketersediaan dan kejelasan instrumen pengamatan praktikum 6. Ketersediaan, kompetensi, dan kapabilitas instruktur 7. Kelayakan biaya praktikum 8. Ketersediaan fasilitas praktikum dari UPBJJ-UT	
		4. Kendala yang dihadapi dan alternatif solusinya(X <sub>2.5</sub> )	1. Jenis Kendala 2. Alternatif Solusi	

### III.5. Analisis Data

Analisis data yang diperoleh disajikan secara deskriptif dan inferensial. Analisis secara deskriptif dengan membentuk tabel frekuensi dan persentase dari hasil data primer yang diperoleh berdasarkan wawancara. Data yang dianalisis adalah mengenai persepsi mahasiswa, pengelola, dan instruktur tentang pelaksanaan praktikum serta kendala yang dihadapi. Analisis secara inferensial dilakukan dengan menggunakan analisis Korelasi Rank Spearman ( $r_s$ ) yakni menganalisis hubungan antara karakteristik mahasiswa dengan persepsinya terhadap kualitas panduan praktikum dan keterlaksanaan praktikum.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Demografis Responden

Kuesioner diberikan kepada semua mahasiswa secara online melalui website tutorial online yang beralamat pada <http://student.ut.ac.id> pada setiap matakuliah yang berpraktikum. Ada 74 mahasiswa yang mengisi dan mengembalikan kuesioner.. Dilihat dari sebaran umur mahasiswa (tabel 3), mayoritas responden berusia 25-29 tahun (27%), disusul oleh rentangan usia 30-34 tahun (23%), kurang dari 25 tahun (19%), 35-39 tahun (16%), 40-44 tahun (7%), dan lebih dari 44 tahun (7%). Dilihat dari rentangan usia sebagian besar mahasiswa berada pada usia produktif, di bawah 35 tahun (69%). Dengan demikian usia tidak akan menjadi kendala serius bagi mahasiswa dalam melaksanakan praktikum.

**Tabel 3. Usia Responden**

Usia	Jumlah	%
Tidak menjawab	1	1.4
< 25 tahun	14	18.9
25- 29 tahun	20	27.0
30 - 34 tahun	17	23.0
35 - 39 tahun	12	16.2
40 - 44 tahun	5	6.8
Lebih dari 44 tahun	5	6.8
Total	74	100.0

Dilihat dari jenis kelamin responden (tabel 4), mayoritas mahasiswa berjenis kelamin laki-laki (78%). Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa Profesi Penyuluh Pertanian umumnya didominasi oleh laki-laki sehingga gender tidak akan menjadi kendala dalam pelaksanaan praktikum terutama untuk praktikum lapangan yang menuntut ketahanan fisik.

**Tabel 4. Jenis kelamin responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Tidak menjawab	1	1.4
Perempuan	15	20.3
Laki-laki	58	78.4
Total	74	100.0

Ditinjau dari latar belakang pendidikannya (tabel 5), 49% dari responden berpendidikan SLTA atau yang sederajat dan 43% berpendidikan DIII. Mahasiswa yang berpendidikan DIII akan memiliki wawasan yang lebih baik dalam menghadapi dan melaksanakan praktikum karena mereka telah memiliki pengalaman melakukan praktek dan praktikum selama mereka menempuh pendidikan sebelumnya. Namun bagi mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SLTA perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan yang lebih khusus dalam pelaksanaan praktikum, dibandingkan dengan rekannya yang telah pernah mengenyam pendidikan tinggi.

**Tabel 5. Pendidikan responden**

Pendidikan	Jumlah	%
Tidak menjawab	1	1.4
SMA dan yang sederajat	36	48.6
D3	32	43.2
Lainnya	5	6.8
Total	74	100.0

Dari 74 responden yang memberikan respon ternyata hanya 23% yang berprofesi sebagai penyuluh pertanian dan yang lainnya tidak berprofesi sebagai penyuluh (Tabel 6). Sebagian besar (63%) dari responden berdomisili di luar kota UPBJJ (tabel 7). Bagi mahasiswa yang memiliki profesi penyuluh pertanian, melaksanakan praktikum, baik di laboratororium maupun di lapangan, tampaknya tidak akan banyak mengalami kendala. Selain mereka telah memiliki pengalaman, melalui profesi yang ditekuninya, mereka juga akan lebih mudah dalam menentukan lokasi praktikum, serta dalam mendapatkan sarana dan prasarana praktikum. Jaringan pekerjaan yang mereka miliki akan memberikan keuntungan tersendiri bagi mereka. Namun, bagi mahasiswa yang bukan penyuluh, yang jumlahnya sangat signifikan (77% dari responden), tentu tidak akan memiliki kemudahan-kemudahan dalam melaksanakan praktikum seperti rekan-rekannya yang berprofesi sebagai penyuluh. Oleh karena itu, dalam menentukan kebijakan pelaksanaan praktikum mandiri di masa yang akan datang, factor latar belakang profesi mahasiswa perlu menjadi pertimbangan tersendiri. Di samping itu, sebagian besar mahasiswa (63%) berdomisili di luar kota UPBJJ. Kendala jarak tentu akan menjadi hambatan tersendiri bagi mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan dari UPBJJ apabila mereka menemui kesulitan dalam melaksanakan praktikum.

**Tabel 6. Profesi responden**

Profesi	Jumlah	%
Tidak menjawab	1	1.4
Penyuluh	17	23.0
Non Penyuluh	56	75.7
Total	74	100.0

**Tabel 7. Domisili responden**

Domisili	Jumlah	%
Valid Di dalam kota UPBJJ	27	36.5
Di luar kota UPBJJ	47	63.5
Total	74	100.0

#### IV.1. Informasi tentang Praktikum Mandiri

Ketika ditanya tentang informasi praktikum mandiri, sebagian besar mahasiswa (61%) mengetahui adanya praktikum mandiri (tabel 8). Hanya 23% menyatakan tidak tahu dan 16% lainnya tidak memberikan respon. Responden umumnya mendapatkan informasi tentang praktikum mandiri melalui Katalog UT (37%), melalui website UT (27%), tidak memberikan jawaban sebanyak (19%) dan 18% lainnya melalui Pokjar, staf UPBJJ, atau sumber lainnya (tabel 9). Dari data yang diperoleh ada indikasi bahwa masih banyak mahasiswa (19%) tidak mengetahui dari mana mereka memperoleh informasi tentang Praktikum Mandiri. Hal ini diperkuat oleh jawaban responden tentang kemudahan mengakses panduan praktikum. Sebanyak 43% responden tidak memberikan jawaban tentang kemudahan mengakses panduan. Hanya sebanyak 31% responden yang menyatakan setuju dan 15% sangat setuju bahwa panduan praktikum mudah diakses (tabel 11). Masih ada mahasiswa (11%) yang menyatakan bahwa mereka tidak tahu cara mengakses panduan praktikum. atau sulit mengakses panduan.

**Tabel 8. Informasi mengenai praktikum mandiri**

Ketersediaan informasi	Jumlah	%
Tidak menjawab	12	16.2
Tahu	45	60.8
Tidak Tahu	17	23.0
Total	74	100.0

**Tabel 9. Asal informasi**

Asal informasi	Jumlah	%
Tidak menjawab	14	18.9
Katalog	27	36.5
Website UT	20	27.0
Kelompok Belajar	5	6.8
Staf UPBJJ	2	2.7
Lainnya	6	8.1
Total	74	100.0

Sebanyak 33% responden pernah melakukan praktikum, 27% belum pernah, dan sisanya, sebanyak 14% tidak memberikan jawaban (tabel 10). Ketika ditanyakan keragaman sarana yang digunakan dalam menyebarkan panduan praktikum, sebanyak 43% responden tidak memberikan respon, 38% menyatakan sangat beragam dan 15% menyatakan cukup beragam (tabel 11).

**Tabel 10. Keikutsertaan dalam praktikum**

Keikutsertaan	Jumlah	%
Tidak menjawab	14	18.9
Pernah praktikum	33	44.6
Belum pernah praktikum	27	36.5
Total	74	100.0

## **IV.2. Sistematika, Kejelasan, dan Kelengkapan Panduan**

Layanan praktikum akan ditinjau dari 3 aspek. Pertama dari aspek pedoman praktikum, kedua dari aspek materi praktikum, ketiga dari aspek layanan bantuan belajar untuk praktikum. Kepada responden diberikan beberapa pertanyaan untuk melihat tingkat kepuasan mereka terhadap ketiga aspek tersebut.

Pada aspek pedoman praktikum akan dilihat apakah pedoman mudah dipahami, mudah diperoleh, bahasanya mudah dimengerti dan sistematika penjelasannya cukup baik. Pada aspek materi praktikum akan dilihat apakah materi praktikum mudah dipahami, disajikan secara sistematis, dapat dipraktikkan sesuai petunjuk dan kemampuan mahasiswa. Pada aspek bantuan

belajar untuk praktikum akan dilihat dari kemudahan memperoleh layanan bantuan, kemudahan memperoleh tempat praktikum, kemudahan memperoleh alat dan bahan praktikum, kesesuaian jadwal yang sudah ditentukan, kesesuaian biaya praktikum dan kesesuaian jadwal yang telah ditentukan.

Untuk menilai aspek-aspek tersebut mahasiswa diminta menyatakannya dalam angka 1 sampai dengan 5 ( 1= sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3 = tidak tahu, 4 = setuju dan 5 = sangat setuju). Hasil jawaban responden terhadap aspek pedoman praktikum dapat dilihat pada Tabel 11.

Ketika ditanyakan sistematika penyajian materi, sebanyak 31% responden setuju dan 12% sangat setuju bahwa materi praktikum sistematis (tabel 11). Sedangkan sebanyak 10% menyatakan tidak tahu dan 43% tidak memberikan jawaban. Sedangkan untuk pertanyaan tentang kejelasan materi praktikum, sebanyak 30% responden menyatakan setuju, dan 14% sangat setuju bahwa panduan praktikum jelas. Namun masih ada sebanyak 10% responden yang menyatakan tidak tahu. Sebanyak 37% dan 14% responden setuju dan sangat setuju bahwa bahasa yang digunakan dalam panduan praktikum sederhana dan mudah dipahami. Namun cukup banyak responden (43%) yang tidak memberikan respon terhadap pernyataan ini. Sebanyak 39.2% responden setuju bahwa panduan praktikum lengkap dan 8% menyatakan sangat setuju. Namun pada persentase yang sama (8%) responden menyatakan tidak tahu apakah panduan praktikum lengkap. Mengenai ketersediaan instrumen pengamatan praktik/praktikum, sebanyak masing-masing 34% dan 7% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa instrument pengamatan praktik dan praktikum tersedia. Namun masih cukup banyak yang menyatakan tidak tahu (10%) dan tidak setuju (5%) untuk pernyataan ini sehingga perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

### **IV.3. Kemudahan Memperoleh Alat dan Bahan Praktikum di Lapangan**

Sebanyak masing-masing 27% dan 10% mahasiswa menyatakan bahwa peralatan praktikum mudah diperoleh di lapangan. Namun cukup banyak persentase mahasiswa yaitu sebanyak masing-masing 15% dan 4% mahasiswa menyatakan tidak tahu dan tidak setuju bahwa peralatan praktikum mudah diperoleh di lapangan. Mengenai kemudahan memperoleh bahan praktikum, sebanyak masing-masing 23% dan 14% mahasiswa menyatakan setuju dan

sangat setuju bahwa bahan praktikum mudah diperoleh di lapangan. Namun demikian masih ada mahasiswa sebanyak 14% yang menyatakan tidak tahu dan sebanyak 5% tidak setuju.

#### **IV.4. Petunjuk dan Langkah-langkah Praktikum**

Secara umum Petunjuk dan langkah-langkah praktikum mudah diikuti oleh mahasiswa. Hal ini tercermin dari 39% mahasiswa yang menyatakan setuju dan 8% sangat setuju. Kurang dari 5% yang menyatakan ketidaj setujuannya. Hal ini berarti petunjuk dan langkah-langkah-langkah yang diberikan cukup jelas.

Mengenai ketersediaan instruktur yang kompeten di lapangan, sebanyak masing-masing 30% dan 7% responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Namun demikian masih banyak mahasiswa yang menyatakan tidak tahu (14%). Perlu juga diperhatikan, meskipun jumlahnya tidak terlalu banyak, yaitu masing-masing 3%, bahwa responden tidak setuju dan sangat tidak setuju bahwa instruktur yang kompeten tersedia di lapangan. Artinya mahasiswa masih menjumpai kesulitan untuk mendapatkan instruktur yang kompeten di lapangan.

Memadai tidaknya fasilitas praktik/prkatikum di UPBJJ, mayoritas mahasiswa menyatakan tidak tahu (27%), dan hanya 13 % yang menyatakan memadai. Cukup banyak mahasiswa yang menyatakan tidak setuju (10%) dan sangat tidak setuju sebnayak 5%. Hal ini mrnunjukkan bahwa fasilitas paraktikum di UPBJJ perlu ditingkatkan.

#### **IV.5. Panduan Penulisan Laporan dan Aspek-aspek Laporan**

Sebanyak masing-masing 35% dan 7% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa panduan penulisan laporan praktikum jelas. Hanya 10% responden yang menyatakan tidak tahu dan kurang dari 5% yang tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa panduan penulisan laporan cukup jelas. Aspek-aspek laporan praktikum dinyatakan cukup lengkap oleh 34% mahasiswa, dan hanya 10% dan 7% masing-masing menyatakan tidak tahu dan tidak setuju.

Rubrik dan pedoman penskoran laporan praktikum dinayatak jelas oleh 37% mahasiswa, dan hanya 12% menyatakan tidak tahu.

Ketika ditanyakan apakah mahasiswa dapat melaksanakan praktikum sesuai jadwal, sebanyak 39% mahasiswa menyatakan setuju dan hanya 7% menyatakan tidak tahu. Sebanyak 39% mahasiswa menyatakan bahwa praktik dan prkatikum dapat dilaksanakan sesuai dengan

topik yang dipersyaratkan dan hanya 5% menyatakan tidak tahu dan kurang dari 3% yang menyatakan tidak setuju.

#### **IV.6. Biaya Pelaksanaan Praktikum**

Sebanyak 30% mahasiswa menyatakan setuju bahwa biaya pelaksanaan praktikum relative murah, dan 7% menyatakan sangat setuju. Namun lebih dari 10% mahasiswa menyatakan tidak tahu dan lebih dari 8% menyatakan tidak setuju kalau dikatakan biaya praktikum dikatakan relatif murah.



**Tabel 11. Pengamatan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktikum mandiri**

	Mean	Median	Tidak menjawab		Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Tidak Tahu		Setuju		Sangat Setuju	
			$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Akses ke Panduan	2.28	3.0	32	43.2	0	0.0	2	2.7	6	8.1	23	31.1	11	14.9
Keragaman sarana	2.12	3.0	32	43.2	0	0.0	1	1.4	11	14.9	28	37.8	2	2.7
Sistematis	2.23	3.0	32	43.2	0	0.0	2	2.7	8	10.8	23	31.1	9	12.2
Kejelasan materi	2.24	3.0	32	43.2	0	0.0	2	2.7	8	10.8	22	29.7	10	13.5
Bahasa	2.30	3.5	32	43.2	1	1.4	1	1.4	3	4.1	27	36.5	10	13.5
Kelengkapan	2.24	3.0	32	43.2	0	0.0	1	1.4	6	8.1	29	39.2	6	8.1
Ketersediaan instrumen	2.08	2.5	33	44.6	0	0.0	4	5.4	7	9.5	25	33.8	5	6.8
Alat	2.08	3.0	33	44.6	0	0.0	3	4.1	11	14.9	20	27.0	7	9.5
Bahan	2.11	2.5	33	44.6	0	0.0	4	5.4	10	13.5	17	23.0	10	13.5
Petunjuk	2.15	2.5	33	44.6	1	1.4	3	4.1	2	2.7	29	39.2	6	8.1
Instruktur	2.01	2.5	33	44.6	2	2.7	2	2.7	10	13.5	22	29.7	5	6.8
Fasilitas	1.59	1.5	33	44.6	4	5.4	7	9.5	20	27.0	10	13.5	0	0.0
Panduan laporan	2.11	3.0	33	44.6	0	0.0	3	4.1	7	9.5	26	35.1	5	6.8
Aspek laporan	2.04	2.0	33	44.6	0	0.0	5	6.8	7	9.5	25	33.8	4	5.4
Rubrik	2.04	3.0	33	44.6	0	0.0	3	4.1	9	12.2	27	36.5	2	2.7
Jadwal	1.96	2.0	33	44.6	3	4.1	3	4.1	5	6.8	29	39.2	1	1.4
Sesuai topik	2.14	3.0	33	44.6	1	1.4	2	2.7	4	5.4	29	39.2	5	6.8
Biaya	2.01	2.0	33	44.6	0	0.0	6	8.1	8	10.8	22	29.7	5	6.8

Sumber: Data Primer diolah

Dari hasil wawancara dengan responden diperoleh informasi bahwa beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam penulisan laporan praktikum mandiri. Mahasiswa yang diwawancara menyatakan bahwa dalam panduan praktikum pada bagian pembuatan laporan, langkah-langkah pelaksanaan yang harus dituangkan dalam laporan belum dapat menuntun mahasiswa dalam menulis/menyusun laporan praktikum dengan baik. Mahasiswa menyatakan bahwa sistematika penulisan dan pembatasan antara bagian laporan belum jelas, seperti jumlah BAB dan isi setiap BAB laporan belum diberikan secara detail pada Panduan Praktikum. Ada permintaan mahasiswa untuk diberikan check list pengamatan pada format penulisan laporan praktikum pada matakuliah tertentu.

Selanjutnya ketika ditanya tentang kendala yang dihadapi para mahasiswa dalam pelaksanaan praktikum, sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa kualitas instrumen pengamatan praktikum dan ketiadaan tempat unggah laporan praktikum menghambat keterlaksanaan praktikum. Hal tersebut dikarenakan kualitas instrumen pengamatan praktikum kurang baik, karena tidak selalu tersedia untuk setiap matakuliah, penjelasannya sulit dipahami dan formatnya sulit digunakan. Sementara ketiadaan tempat pengiriman laporan secara online (unggah laporan) menurut mereka dapat menimbulkan kesulitan karena perbedaan lokasi praktikum. Solusi yang disarankan mahasiswa untuk memecahkan masalah tersebut antara lain UPBJJ-UT diharapkan membantu menyediakan instrumen pengamatan praktikum yang jelas dan mudah untuk digunakan mahasiswa dan meminta kepada UT Pusat untuk menyediakan tempat unggah laporan praktikum agar nilai praktikum mereka dapat segera diproses dan tidak menghambat nilai ujian akhir.

**Tabel 12. Tabulasi silang antara data mahasiswa yang telah dan belum melaksanakan praktikum terhadap kriteria penilaian praktikum mandiri**

Indikator	Respon	Pernah Melaksanakan Praktikum			Total
		Tidak menjawab	Ya	Tidak	
Mudah mengakses/memperoleh Panduan Praktikum	Tidak menjawab	14	2	16	32
	Tidak Setuju	0	2	0	2
	Tidak Tahu	0	2	4	6
	Setuju	0	16	7	23
	Sangat Setuju	0	11	0	11
Total		14	33	27	74
Keragaman sarana yang digunakan dalam menyebarkan panduan	Tidak menjawab	14	2	16	32
	Tidak Setuju	0	0	1	1
	Tidak Tahu	0	5	6	11
	Setuju	0	24	4	28
	Sangat Setuju	0	2	0	2
Total		14	33	27	74
Penyajian materi praktikum sistematis	Tidak menjawab	14	2	16	32
	Tidak Setuju	0	0	2	2
	Tidak Tahu	0	2	6	8
	Setuju	0	20	3	23
	Sangat Setuju	0	9	0	9
Total		14	33	27	74
Materi praktikum jelas	Tidak menjawab	14	2	16	32
	Tidak Setuju	0	0	2	2
	Tidak Tahu	0	3	5	8
	Setuju	0	18	4	22
	Sangat Setuju	0	10	0	10
Total		14	33	27	74
Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	Tidak menjawab	14	2	16	32
	Sangat Tidak Setuju	0	0	1	1
	Tidak Setuju	0	0	1	1
	Tidak Tahu	0	1	2	3
	Setuju	0	20	7	27
	Sangat Setuju	0	10	0	10

Indikator	Respon	Pernah Melaksanakan Praktikum			Total
		Tidak menjawab	Ya	Tidak	
Total		14	33	27	74
Panduan praktikum lengkap	Tidak menjawab	14	2	16	32
	Tidak Setuju	0	0	1	1
	Tidak Tahu	0	2	4	6
	Setuju	0	23	6	29
	Sangat Setuju	0	6	0	6
Total		14	33	27	74
Instrumen pengamatan praktik/praktikum tersedia	Tidak menjawab	14	2	17	33
	Tidak Setuju	0	2	2	4
	Tidak Tahu	0	3	4	7
	Setuju	0	22	3	25
	Sangat Setuju	0	4	1	5
Total		14	33	27	74
Alat praktikum mudah diperoleh di lapangan	Tidak menjawab	14	2	17	33
	Tidak Setuju	0	2	1	3
	Tidak Tahu	0	6	5	11
	Setuju	0	17	3	20
	Sangat Setuju	0	6	1	7
Total		14	33	27	74
Bahan praktikum mudah diperoleh oleh mahasiswa	Tidak menjawab	14	2	17	33
	Tidak Setuju	0	2	2	4
	Tidak Tahu	0	6	4	10
	Setuju	0	14	3	17
	Sangat Setuju	0	9	1	10
Total		14	33	27	74
Petunjuk/langkah-langkah praktikum mudah dilaksanakan oleh mahasiswa	Tidak menjawab	14	2	17	33
	Sangat Tidak Setuju	0	0	1	1
	Tidak Setuju	0	2	1	3
	Tidak Tahu	0	1	1	2
	Setuju	0	22	7	29
	Sangat Setuju	0	6	0	6
Total		14	33	27	74

Indikator	Respon	Pernah Melaksanakan Praktikum			Total
		Tidak menjawab	Ya	Tidak	
Instruktur yang kompeten tersedia	Tidak menjawab	14	2	17	33
	Sangat Tidak Setuju	0	1	1	2
	Tidak Setuju	0	0	2	2
	Tidak Tahu	0	7	3	10
	Setuju	0	19	3	22
	Sangat Setuju	0	4	1	5
Total		14	33	27	74
Fasilitas praktik/praktikum di UPBJJ memadai	Tidak menjawab	14	2	17	33
	Sangat Tidak Setuju	0	2	2	4
	Tidak Setuju	0	4	3	7
	Tidak Tahu	0	17	3	20
	Setuju	0	8	2	10
	Total		14	33	27
Panduan penulisan laporan praktikum jelas	Tidak menjawab	14	2	17	33
	Tidak Setuju	0	2	1	3
	Tidak Tahu	0	1	6	7
	Setuju	0	23	3	26
	Sangat Setuju	0	5	0	5
Total		14	33	27	74
Aspek-aspek laporan praktikum lengkap	Tidak menjawab	14	2	17	33
	Tidak Setuju	0	2	3	5
	Tidak Tahu	0	4	3	7
	Setuju	0	21	4	25
	Sangat Setuju	0	4	0	4
Total		14	33	27	74
Rubrik/pedoman penskoran laporan praktikum jelas	Tidak menjawab	14	2	17	33
	Tidak Setuju	0	1	2	3
	Tidak Tahu	0	6	3	9
	Setuju	0	22	5	27
	Sangat Setuju	0	2	0	2
Total		14	33	27	74

Indikator	Respon	Pernah Melaksanakan Praktikum			Total
		Tidak menjawab	Ya	Tidak	
Dapat melaksanakan praktikum sesuai jadwal	Tidak menjawab	14	2	17	33
	Sangat Tidak Setuju	0	0	3	3
	Tidak Setuju	0	2	1	3
	Tidak Tahu	0	2	3	5
	Setuju	0	26	3	29
	Sangat Setuju	0	1	0	1
Total		14	33	27	74
Praktik/praktikum dapat dilaksanakan sesuai topik yang dipersyaratkan	Tidak menjawab	14	2	17	33
	Sangat Tidak Setuju	0	0	1	1
	Tidak Setuju	0	0	2	2
	Tidak Tahu	0	1	3	4
	Setuju	0	25	4	29
	Sangat Setuju	0	5	0	5
Total		14	33	27	74
Biaya pelaksanaan praktik/praktikum relatif murah	Tidak menjawab	14	2	17	33
	Tidak Setuju	0	5	1	6
	Tidak Tahu	0	4	4	8
	Setuju	0	19	3	22
	Sangat Setuju	0	3	2	5
Total		14	33	27	74

#### IV.7. Pedoman Pelaksanaan Praktikum PS Agribisnis

Kegiatan praktikum PS Agribisnis dirancang secara mandiri dengan bimbingan seorang instruktur. Tujuan pembuatan pedoman penyelenggaraan praktikum agribisnis ditujukan untuk mahasiswa, UPJJ-UT, UPBJJ-UT Sentra, FMIPA dan PS Agribisnis. Pada PS Agribisnis praktikum ditujukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa agribisnis terhadap materi kuliah melalui aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi teori yang terdapat dalam Buku Materi Pokok (BMP). Harapan besar Universitas Terbuka dengan kegiatan praktikum dapat membangun kompetensi yang utuh baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Kegiatan praktikum

dapat menumbuhkan “dampak pengiring” yang bermanfaat bagi proses belajar mahasiswa. Mahasiswa berinteraksi dengan materi bahan ajar, instruktur praktikum dengan berbagai materi praktikum dan sarana pendukungnya, serta terjadi interaksi antar mahasiswa.

Jenis praktikum yang dikembangkan PS Agribisnis mempunyai karakteristik sebagai berikut (Pedoman Pelaksanaan Praktikum PS Agribisnis 2011)

1. Praktikum Lapangan yaitu praktikum yang dilaksanakan di lapangan dengan cara melakukan survey ke suatu lokasi praktikum menggunakan kuesioner sebagai instrumen, dan/atau pedoman wawancara untuk melakukan wawancara kepada narasumber. Selain itu, praktikum dilapangan juga dapat berbentuk praktik/percobaan/pengamatan terhadap objek yang menjadi pokok bahasan dalam praktikum. Pelaporan praktikum lapangan dibuat secara individual, walaupun praktikumnya dilakukan secara berkelompok.
2. Praktikum mandiri yaitu praktikum yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa, dapat dilakukan dengan cara berkelompok atau individual. Praktikum individual dapat dilakukan dimana saja (tidak perlu laboratorium), misalnya dirumah mahasiswa, dikantor tempat mahasiswa bekerja, atau tempat lain yang layak dijadikan sebagai tempat praktikum. Meskipun praktikum mandiri dapat dilakukan dengan berkelompok, tetapi laporan praktikum harus dibuat secara individual.

Program Studi Agribisnis mempunyai tiga bidang minat, yaitu Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (kode 74), Penyuluhan dan Komunikasi Peternakan (kode 75) dan Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan (kode 77). Sebelum melaksanakan praktikum mahasiswa PS Agribisnis diharuskan mencermati pembagian jenis praktikum sesuai dengan yang disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Jenis Praktikum untuk Setiap Mata Kuliah

Jenis Praktikum	Nama Mata Kuliah
<b>A. LAPANGAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen Agribisnis (LUHT4235)</li> <li>2. Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian (LUHT4234)</li> <li>3. Program dan Evaluasi Penyuluhan Pertanian (LUHT4429)</li> <li>4. Budidaya Ternak Perah (LUHT4340)</li> <li>5. Dasar-dasar Perlindungan Tanaman (LUHT4310)</li> <li>6. Budidaya Tanaman Pangan Utama (LUHT4344)</li> <li>7. Budidaya Tanaman Perkebunan Utama (LUHT4345)</li> <li>8. Seminar (LUHT4490)</li> </ol>

Jenis Praktikum	Nama Mata Kuliah
	9. PKL (LUHT4491)
<b>B. MANDIRI</b>	10. Pengolahan Hasil Pertanian (LUHT4442) 11. Pemanfaatan Limbah Pertanian (LUHT4450) 12. Budidaya Ternak Unggas (LUHT4339) 13. Bangunan dan Peralatan Kandang (LUHT4349) 14. Pengolahan Hasil Ternak (LUHT4451) 15. Keteknikan Budidaya Ikan (LUHT4338) 16. Teknik Pembenihan Ikan (LUHT4434) 17. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (LUHT4443) 18. Studi Kelayakan Agribisnis (LUHT4312)

Sumber : Pedoman Pelaksanaan Praktikum PS Agribisnis (2011)

Dari tiga bidang keahlian yang ada dalam Program Studi S1 Agribisnis ada sejumlah kurang lebih 20 matakuliah berpraktikum tergantung bidang keahliannya (pertanian, peternakan, atau perikanan).

Mulai tahun 2011.2 program studi Agribisni mengelola praktikum mandiri dengan dibantu oleh UPBJJ sentra dengan mekanisme masing-masing UPBJJ mengirimkan laporan praktikum ke UPBJJ sentra yang ditunjuk. Penilai praktikum berasal dari program studi Agribisni FMIPA-UT. Praktikum dilakukan secara mandiri, dengan menyelesaikan tugas-tugas praktikum yang ada dalam buku panduan praktikum. Laporan praktikum dikirimkan mahasiswa ke UPBJJ. Setelah diterima oleh UPBJJ, selanjutnya laporan tersebut dikirim ke UPBJJ sentra dikoordinasi oleh pengelola kegiatan praktikum di masing-masing UPBJJ. Penilai melakukan penilaian, dan selanjutnya mengirimkan pemberitahuan (umpan balik) kepada mahasiswa yang memperoleh nilai praktikum kurang dari 60 (batas minimal kelulusan praktikum). Selanjutnya, mahasiswa diberi waktu selama 2 minggu untuk segera mengirimkan perbaikan laporan tersebut ke program studi Agribisnis.

**Tabel 1. Matakuliah Berpraktikum Program Studi Agribisnis**

No.	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	sks	Kode Program Studi *)		
				74	75	77
1.	LUHT4234	Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian	3	√	√	√
2.	LUHT4235	Manajemen Agribisnis	3	√	√	√
3.	LUHT4312	Studi Kelayakan Agribisnis	2	√	√	√
4.	LUHT4429	Programa dan Evaluasi Penyuluhan	3	√	√	√



No.	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	sks	Kode Program Studi *)		
				74	75	77
		Pertanian				
5.	LUHT4490	Seminar	1	√	√	√
6.	LUHT4491	Praktek Kerja Lapang (PKL)	4	√	√	√
7.	LUHT4310	Dasar-dasar Perlindungan Tanaman	3	√		
8.	LUHT4344	Budidaya Tanaman Pangan Utama	3	√		
9.	LUHT4345	Budidaya Tanaman Perkebunan Utama	3	√		
10.	LUHT4442	Pengolahan Hasil Pertanian	3	√		
11.	LUHT4450	Pemanfaatan Limbah Pertanian	2	√		
12.	LUHT4447	Ekonomi Produksi	2		√	
13.	LUHT4339	Budidaya Ternak Unggas	3		√	
14.	LUHT4340	Budidaya Ternak Perah	3		√	
15.	LUHT4349	Bangunan dan Peralatan Kandang	2		√	
16.	LUHT4451	Pengolahan Hasil Ternak	3		√	
17.	LUHT4452	Pengolahan Limbah Ternak	2		√	
18.	LUHT4338	Keteknikan Budidaya Ikan	3			√
19.	LUHT4434	Teknik Pembenihan Ikan	3			√
20.	LUHT4443	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	3			√

Keterangan :

\*) Kode Program Studi

74 = S1-PKP bidang keahlian Pertanian

75 = S1-PKP bidang keahlian Peternakan

77 = S1-PKP bidang keahlian Perikanan

#### IV.7.1. Pengelolaan Praktikum di PS Agribisnis

Program Studi Agribisnis menjadi pemegang kendali utama dalam penyelenggaraan praktikum. Hal-hal yang dilakukan PS Agribisnis yaitu :

1. Mensosialisasikan pedoman pelaksanaan praktikum dan panduan praktikum kepada UPBJJ-UT pelaksana maupun sentra;
2. Melakukan koordinasi dengan UPBJJ-UT tentang pengelolaan praktikum;
3. Memberikan validasi atas nilai praktikum mahasiswa yang berasal dari UPBJJ-UT;
4. Mengirimkan nilai yang sudah divalidasi ke TU Fakultas;
5. Memastikan nilai praktikum mahasiswa sudah dientry oleh Pusjian

#### IV.7.2. Pedoman Praktikum bagi UPBJJ-UT Pelaksana

UPBJJ-UT pelaksana merupakan unit pembelajaran Universitas Terbuka yang umumnya lebih dekat dengan lokasi atau domisili mahasiswa dan merupakan tempat bagi mahasiswa

untuk melakukan kegiatan administrasi akademik dan kegiatan akademik. Dalam kegiatan praktikum PS Agribisnis, UPBJJ-UT pelaksana melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. mengidentifikasi jumlah mahasiswa yang mendaftarkan mata kuliah berpraktikum. Proses ini dapat dilakukan setelah proses entri registrasi mata kuliah. UPBJJ-UT pelaksana membuat daftar peserta praktikum dan mencatat detail yang mencakup (NIM, Nama, alamat, email, nomor HP aktif untuk komunikasi, mata kuliah praktikum yang diikuti serta lokasi tentative pelaksanaan praktikum).
2. mengirimkan daftar tersebut ke UPBJJ-UT sentra penilai laporan dengan tembusan ke Program Studi Agribisnis.
3. merekrut instruktur berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan.
4. memantau pelaksanaan praktikum ke lokasi praktikum, pada saat mahasiswa sedang melakukan praktikum di lapangan.
5. mengumpulkan dan/atau menerima laporan praktikum dari mahasiswa, mencocokkan dengan daftarnya dan mengarsipkan rekap data laporan praktikum mahasiswa.
6. mengirimkan berkas laporan praktikum yang telah disahkan oleh kepala UPBJJ-UT pelaksana ke UPBJJ-UT Sentra.

#### **IV.7.3. Pedoman Praktikum bagi UPBJJ-UT Sentra**

UPBJJ-UT Sentra hubungannya dengan praktikum PS Agribisnis merupakan beberapa UPBJJ-UT tertentu yang ditunjuk dan yang bertanggungjawab dalam proses pemeriksaan laporan praktikum. UPBJJ-UT sentra mengkoordinasi beberapa UPBJJ-UT pelaksana. Adapun hal-hal yang dilakukan UPBJJ-UT Sentra yaitu :

1. merekrut instruktur pembimbing/penilai praktikum berdasarkan kompetensi matakuliah atau rumpun matakuliah tergantung jumlah peserta praktikum dan ketersediaan SDM.
2. menerima daftar peserta praktikum dari UPBJJ-UT pelaksana dibawah koordinasinya
3. mengkompilasi daftar peserta praktikum dan melakukan *cross check* ke PS Agribisnis.
4. menginformasikan daftar peserta praktikum kepada instruktur/penilai praktikum terkait.
5. menerima, mencatat dan mendistribusikan laporan praktikum kepada penilai (mengkoordinasikan proses penilaian praktikum).
6. menerima nilai dari instruktur/penilai laporan praktikum.
7. mengirimkan laporan praktikum dan daftar nilai praktikum ke PS Agribisnis FMIPA-UT.

#### **IV.7.4. Pedoman untuk Instruktur/Penilai**

Instruktur/penilai praktikum adalah orang yang direkrut oleh UPBJJ-UT untuk membimbing/menilai praktikum yang dilakukan oleh mahasiswa PS Agribisnis FMIPA-UT. Instruktur praktikum dapat berasal dari instansi pemerintah, swasta. Sebagai instruktur/penilai praktikum PS Agribisnis, ada tugas dan wewenang yang dimiliki oleh instruktur/penilai, yaitu :

1. Mengikuti sosialisasi praktikum yang diadakan oleh UPBJJ-UT, pada saat kegiatan praktikum akan dimulai.
2. Menerima daftar peserta praktikum dari UPBJJ Sentra
3. Mengatur jadwal praktikum dengan mahasiswa
4. Membimbing praktikum mahasiswa dan menjawab pertanyaan mahasiswa via SMS ataupun telepon.
5. Memeriksa laporan praktikum, member nilai atas laporan praktikum.
6. Memberi/membuat daftar nilai tambahan atas keaktifan mahasiswa dan kualitas pelaksanaan praktikum pada proses praktikum.
7. Membuat laporan/daftar nilai keaktifan mahasiswa pada saat proses praktikum dan menandatangani.
8. Membuat rekapitulasi laporan praktikum dan menandatangani. Nilai diberikan dalam bentuk angka (bukan huruf atau grade) dengan format nilai sesuai ketentuan.
9. Mengirimkan laporan praktikum, daftar nilai praktikum dan daftar nilai tambahan ke UPBJJ-UT Sentra dengan format penilaian sesuai ketentuan.

#### **IV.7.5. Pengelolaan Praktikum di FMIPA**

Ditingkat fakultas, keterlibatan staf administrasi diperlukan untuk melakukan pengiriman nilai praktikum yang sudah divalidasi oleh ketua PS Agribisnis, untuk dikirim ke Pusat Pengujian (Pusjian) dan memantau sampai nilai praktikum tersebut selesai dientry dan nilai mata kuliah keluar.

#### **IV.7.6. Panduan untuk Mahasiswa**

Pihak UPBJJ-UT dapat menyarankan kepada mahasiswa S1 Agribisnis untuk segera melaporkan mata kuliah berpraktikum yang ditempuh, segera setelah registrasi mata kuliah.

##### **Tahap Persiapan**

1. Setelah melakukan registrasi mata kuliah, mahasiswa mencermati jumlah mata kuliah yang berpraktikum, dengan cara mencocokkan dengan katalog UT yang berlaku.
2. Mahasiswa lapor ke UPBJJ-UT setempat tentang praktikum yang akan diikuti.
3. Mahasiswa membaca buku petunjuk teknis pelaksanaan praktikum PS Agribisnis di UPBJJ-UT setempat untuk melihat karakteristik praktikum suatu mata kuliah yang sudah diregistrasikan (praktikum lapangan atau praktikum mandiri).
4. Bagi mahasiswa yang akan mengikuti praktikum mandiri, dapat langsung meminta nama instruktur yang akan membimbing praktikum ke UPBJJ-UT.
5. Bagi mahasiswa yang akan mengikuti praktikum lapangan, dapat meminta jadwal praktikum termasuk lokasi dan nama instruktur yang akan membimbing praktikum lapangan.
6. Mahasiswa menghubungi instruktur praktikum yang sudah direkrut UPBJJ-UT.
7. Semua biaya yang dilakukan dalam pelaksanaan praktikum, sepenuhnya menjadi tanggungjawab mahasiswa.

##### **Tahap Pelaksanaan**

1. Mempelajari materi BMP yang sesuai dengan pokok bahasan praktikum yang akan dilaksanakan.
2. Mempelajari panduan praktikum mata kuliah.
3. Menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan praktikum, dan ATK untuk mencatat hasil pengamatan (foto kegiatan dan catatan hasil pengamatan yang ditulis tangan harus dilampirkan dalam laporan praktikum).
4. Mendatangi lokasi praktikum yang telah ditentukan, menyampaikan surat pengantar praktikum, dan membuat kesepakatan dengan pananggung jawab lokasi praktikum tentang jadula praktikum.
5. Melaksanakan praktikum sesuai dengan panduan praktikum yang telah tersedia.

6. Menyusun laporan praktikum sesuai format yang telah ditentukan.
7. Menyerahkan laporan praktikum kepada instruktur untuk dinilai.

### **Pelaporan Praktikum**

Mahasiswa diarahkan untuk membuat pelaporan praktikum dengan format yang sudah disiapkan dalam pedoman praktikum Agribisnis 2011 sebagai berikut :

- Judul Praktikum : Mahasiswa menuliskan judul praktikum sesuai unit yang dilakukan
- Pendahuluan : Meliputi komponen (Ruang Lingkup Materi Yang Dipraktikumkan, Tujuan Praktikum, Manfaat Praktikum, Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktikum).
- Pokok Bahasan : Sesuai dengan pokok bahasan yang telah ditentukan
- Lokasi Praktikum : Mahasiswa menyebutkan lokasi praktikum
- Waktu : Mahasiswa mencantumkan waktu pelaksanaan praktikum (Hari/tanggal, bulan, tahun dan jam)
- Bahan dan alat : Mahasiswa menyebutkan semua bahan dan alat yang digunakan dalam praktikum.
- Hasil Pengamatan : Mengisi Tabel pengamatan pada petunjuk teknis yang sudah disediakan
- Pembahasan : Mahasiswa membuat pembahasan materi praktikum sesuai dengan hasil pengamatan pada setiap unit praktikum dikaitkan dengan materi yang ada pada modul (BMP) sebagai rujukan. Untuk menjelaskan setiap tahap praktikum yang sudah dilakukan, mahasiswa harus menyertakan foto-foto kegiatan setiap tahap praktikum disertai dengan keterangan dan pembahasan pada setiap foto yang ditampilkan.
- Kesimpulan : Mahasiswa membuat kesimpulan ringkas tentang praktikum yang telah dilakukan.
- Referensi : Mahasiswa menuliskan daftar pustaka yang dirujuk dalam pelaksanaan praktikum.

- **Lampiran** : Mahasiswa mendokumentasikan pelaksanaan praktikum dalam bentuk foto yang belum ditampilkan di pembahasan, surat pernyataan bahwa pelaksanaan praktikum praktikum sudah dilakukan sendiri dan dibubuhi tanda tangan mahasiswa yang melaksanakan praktikum.
- **Ketentuan Penulisan:** Laporan praktikum diketik pada kertas A4 dengan spasi 1.5 atau ditulis tangan pada kertas folio bergaris 5 – 10 halaman diluar lampiran.

Ketentuan lain untuk memudahkan urusan administrasi, dalam menuliskan laporan praktikum, mahasiswa harus mencantumkan identitas berikut : (1) nama mahasiswa, (2) NIM, (3) masa Registrasi, (4) bukti registrasi dilampirkan untuk pelaksanaan praktikum yang tidak sesuai dengan masa registrasi, (5) Nomor HP dan (6) alamat email.

#### **IV.8. Kendala pelaksanaan praktikum**

Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan praktikum mandiri khususnya dalam mencari instruktur di lapangan karena mahasiswa belum terbiasa melaksanakan praktikum mandiri, mereka pada umumnya melakukannya secara terbimbing. Kendala ini dapat diatasi dengan melaksanakan praktikum secara berkelompok dengan menyertakan kakak kelas atau alumni yang pernah melakukan praktikum sebelumnya. Dengan melakukan praktikum berkelompok ini juga berakibat laporan praktikum mereka seragam. Hal ini yang harus dihindari mahasiswa peserta praktikum karena laporan harus mereka buat individual meskipun data yang mereka gunakan sama.

Kendala berikutnya adalah penilaian praktikum mahasiswa yang dilaksanakan oleh UPBJJ Sentra. Ketiadaan sumberdaya manusia/penilai laporan praktikum di UPBJJ Sentra merupakan kendala serius karena UPBJJ Sentra harus mengirim laporan praktikum ini ke PS Agribisnis di UT Pusat. Hal ini menambah waktu dan biaya yang harus dikeluarkan oleh UPBJJ. Dengan bertambahnya waktu penilaian praktikum juga akan mengakibatkan keterlambatan pengiriman nilai praktikum ke Pusat Pengujian UT Pusat. Pada akhirnya banyak nilai mahasiswa yang terlambat keluar karena nilai praktikum belum masuk. Mahasiswa juga mengharapkan adanya tempat unggah laporan praktikum untuk mempercepat proses penilaian.

## **V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **V.1. KESIMPULAN**

1. Karakteristik responden mayoritas berusia 25-35 tahun dengan mayoritas berjenis kelamin laki-laki dengan domisili terbanyak di..... Mahasiswa sebagian besar bekerja sebagai penyuluh pertanian Non Pegawai Sipil dengan pendidikan terakhir SLTA. Frekuensi berkunjung mahasiswa ke UPBJJ dalam satu semester hanya satu kali berkunjung. Hampir seluruh mahasiswa mengetahui pedoman praktikum PS Agribisnis Tahun 2011. Sebagian besar mahasiswa memperoleh informasi Panduan Praktikum baru (tahun 2011) dari pengurus kelompok belajar. Sarana yang efektif menurut mahasiswa untuk memperkenalkan pedoman baru (misal, pedoman praktikum PS Agribisnis) adalah melalui SMS (Pesan Singkat melalui handphone).
2. Dari hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa tentang pedoman diperoleh bahwa ada kecenderungan mahasiswa mengalami kesulitan memahami pedoman praktikum. Mereka merasakan panduan praktikum kurang sistematis dan detail. Bahasa yang digunakan dalam panduan oleh sebagian mahasiswa non penyuluh dianggap sulit dipahami. Mahasiswa mengharapkan panduan praktikum dibuat lebih detail dan jelas.

### **V.2. REKOMENDASI**

Disarankan selain diberikan sistematika laporan yang detail juga diberikan kisi-kisi yang mencantumkan aspek-aspek apa saja yang harus dimasukkan oleh mahasiswa ke dalam setiap bagian laporan. Jika perlu diberikan juga skor penilaian untuk setiap aspek yang diminta dalam laporan tersebut. Sejalan dengan hasil wawancara dengan penilai laporan yang menyatakan bahwa ada kelemahan mahasiswa dalam menuliskan bagian pembahasan pada laporan praktikum, perlu dipikirkan cara bagaimana agar kesulitan mahasiswa dapat teratasi, misalnya dengan memberikan contoh-contoh pembahasan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2002). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- FMIPA-UT, 2011. *Buku petunjuk teknis penyelenggaraan praktikum program studi agribisnis SI*. FMIPA - Universitas Terbuka. Jakarta.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2010). *Applying educational research: how to read, do, and use research to solve problems of practice*. Boston: Pearson.
- Sund, R. B., & Trowbridge, L. W. (1973). *Teaching science by inquiry in the secondary school*. Columbus, Ohio: Merrill.
- Universitas Terbuka. 2014. *Katalog Universitas Terbuka*. Jakarta.